

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang terakhir diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk menjadi rahmat bagi sekalian alam. Islam adalah agama yang sempurna dan terbaik, yang mana agama Islam penyempurna dari pada agama-agama sebelumnya. Agama Islam disebarkan oleh baginda Nabi Muhammad SAW dan berkembang pesat sampai berkembang keseluruh penjuru dunia ini, tidak lain tidak bukan adalah semata-mata proses dakwah yang dilakukan oleh seorang tokoh Islam yang utama yaitu adalah ukhwah Islamiyah.¹

Islam adalah agama yang mana di dalamnya terdapat ajaran untuk melaksanakan dakwah baik itu secara individu ataupun kelompok dan aktifitas atau usaha yang dilakukan secara sadar dan tidak sengaja dalam upaya untuk meningkatkan taraf dan tata hidup manusia dengan berlandaskan ketentuan Allah SWT dan Rasullulah SAW. Dalam konteks dakwah, Islam mengajarkan pentingnya penyebaran nilai-nilai kebaikan, keadilan, dan kebenaran sebagai sarana untuk membawa perubahan positif dalam masyarakat.

Dakwah merupakan salah satu aktifitas penyampaian agama Islam yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Dakwah merupakan suatu proses manusia dengan kebijakan kepada jalan yang benar dan menjauhi yang

¹ Imam Zainal Alwisral, *Strategi Dakwah*, 2 ed. (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 1.

dilarang sesuai perintah Allah SWT, untuk kemaslahatan dalam kehidupan dunia dan akhirat, yang mana sesuai dengan tujuan dakwah mewujudkan kemaslahatan atau kebahagiaan dunia dan akhirat melalui penyebaran agama Islam.²

Adapun dasar dakwah adalah *amar makruf nahi mungkar* sebagaimana yang telah Allah SWT terangkan dalam firmanNya dalam surah Ali Imran Ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.*³

Secara mendasar, dakwah adalah suatu proses komunikasi antara dua pihak, yaitu yang melakukan dakwah disebut dengan da'i dan yang menerima dakwah disebut dengan *mad'u*, atau yang juga dikenal sebagai penceramah dan jama'ah. Melalui proses komunikasi ini, seseorang dapat mengungkapkan pemikirannya dan menyampaikan perasaannya kepada orang lain. Dakwah juga mencerminkan semangat untuk

² Aziz Ali, *Ilmu Dakwah*, 1 ed. (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2004), 3.

³ Kemenag RI, *Al Qur'an dan Terjemah*, 2019.

memperjuangkan nilai-nilai kebenaran yang harus diinternalisasi ke dalam jiwa manusia.

Dakwah menjadi suatu keharusan bagi setiap individu muslim dan muslimah untuk menyiarkan nilai-nilai ajaran agama Islam. Keberadaannya menjadikan Islam tegak dan kokoh di muka bumi ini. Aktifitas dakwah yang maju akan membawa pengaruh terhadap kemajuan agama. Oleh karena itu, maka dapat dimengerti jika Islam meletakkan kewajiban berdakwah di pundak setiap pemeluknya.

Salah satu bentuk aktivitas dakwah adalah melalui majelis taklim, dapat diketahui bersama sekarang sudah banyak lembaga-lembaga majelis taklim di mana-mana baik itu yang besar ataupun yang kecil, yang mana semua itu sama-sama meneruskan perjuangan dakwah kekasih Allah yaitu Nabi Muhammad SAW demi menyebarkan ajaran agama Islam dan mengamalkannya. Lembaga-lembaga majelis taklim, baik yang besar ataupun kecil, menjadi pusat kegiatan yang memainkan peran penting dalam mendidik dan membimbing umat Islam. Mereka tidak hanya menjadi tempat belajar agama, tetapi juga menjadi wahana untuk mengembangkan sikap moral, sosial, dan spiritual umat. Melalui keberagaman lembaga-lembaga ini, pesan-pesan dakwah diteruskan dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks masyarakat lokal.

Terletak di sebuah Desa Tabing Rimbah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala ada kegiatan dakwah melalui majelis taklim,

yang mana sangat ramai dihadiri oleh para jama'ah dari berbagai kalangan yang mana hal tersebut dibuktikan dengan observasi peneliti hasil wawancara dan dokumentasi, majelis taklim tersebut dipimpin oleh Tuan Guru K. H. Muhammad Amin Shamad atau dikenal orang dengan sebutan Guru Tarim, beliau juga adalah Pengasuh atau Pimpinan Pondok Pesantren Nuzhatul Muttqin. Guru Tarim adalah singkatan dari desa itu sendiri yaitu Tabing Rimbah yang diberikan oleh masyarakat, Gelar tersebut melekat kepada Tuan Guru K. H. Amin Shamad sampai saat ini, Beliau adalah seorang da'i yang berpengaruh dan berkharismatik, yang mana dapat kita lihat para tokoh-tokoh masyarakat, ulama, dan umara berdatangan kepada Guru Tarim.⁴

Majelis Taklim K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) merupakan suatu tempat pengajaran atau pengkajian Islami yang diadakan oleh beliau pada malam hari sesudah Sholat Isya. Majelis Taklim ini bersifat umum, sehingga bisa di datangi oleh jama'ah segala usia, lapisan strata sosial dan jenis kelamin. Tempatnya berada di Musholla Pondok Pesantren Nuzhatul Muttqin.

Majelis taklim juga merupakan wahana interaksi dan komunikasi yang kuat antara masyarakat awam dengan para *muallim*, dan antara sesama anggota jamaah majelis taklim tanpa dibatasi oleh tempat dan waktu. Terkait dengan fungsinya sebagai tempat pengajaran dan

⁴ K. H. Muhammad Amin Shamad. Observasi Awal dengan Pimpinan Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqin 25 Oktober 2023

pengkajian Islam, maka majelis taklim sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesadaran baragama setiap masyarakat atau jamaah yang senantiasa mengikuti kegiatan yang dilaksanakan yang oleh majelis taklim tersebut.

Dalam Proses kegiatan dakwah dapat berjalan dengan lancar dan kurang lancar, karena adanya faktor penunjang maupun faktor penghambat. Hal ini dapat dilihat dari segi da'i, materi, metode, media dakwah ataupun hal lainnya. Adapun faktor penghambat mengakibatkan hasil yang diharapkan tidak sesuai dengan apa yang diinginkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui dakwah Islamiah K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) dengan mengangkat judul penelitian yaitu “ **Dakwah Islamiah Pada Majelis Taklim K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Dakwah Islamiah pada Majelis Taklim K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dakwah Islamiah Pada Majelis Taklim K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Dakwah Islamiah Pada Majelis Taklim K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.
2. Untuk Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dakwah Islamiah Pada Majelis Taklim K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

D. Signifikasi Penelitian

Melalui hasil penelitian ini peneliti berharap memperoleh beberapa mamfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu sebagai tolak ukur atau standar tentang ideal majelis taklim pada lembaga pendidikan non-formal yang menjadikan subjek utama dimasyarakat dan majelis taklim sebagai wadah untuk menerapkan teori-teori dakwah.

2. Secara praktis

- a. Keuntungan bagi Mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam yaitu diharapkan mampu dalam memberikan kesempatan dan penerapan serta pengembangan keilmuan dalam teori dakwah Islamiah pada majelis taklim.

- b. Sebagai bahan bacaan dan memperkaya khazanah keilmuan, wawasan pengetahuan dan sumbangan pemikiran mengenai dakwah Islamiah pada majelis taklim.
- c. Kegunaan untuk dakwah Islamiah pada Majelis Taklim K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala yaitu sebagai bahan masukan dan evaluasi agar kedepannya menjadi lebih baik lagi.
- d. Sebagai informasi bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut tentang masalah yang sama pada masa yang akan datang.

E. Definisi Operasional

Untuk mendukung penelitian yang peneliti laksanakan maka penting peneliti untuk membatasi masalah agar tidak terjadi kesalah pahaman, maupun kesalahan dalam menggunakan teori. Peneliti membatasi masalah kepada :

1. Dakwah Islamiah

Dakwah adalah merupakan suatu aktivitas atau usaha yang dilakukan dengan sengaja atau sadar, usaha dakwah tersebut berupa ajakan kepada jalan Allah dengan *al-amar bi al-ma'ruf an-nahyu al-munkar*.⁵

Sedangkan kata Islamiah menunjukkan arti agama Islam, dapat peneliti simpulkan dakwah Islamiah adalah suatu kegiatan yang sifatnya menyeru, mengajak dan memanggil orang (umat) untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan Aqidah, Syariah, dan Akhlak.

⁵ M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

Dakwah Islamiah yang dimaksud peneliti disini ialah dakwah yang dilakukan pada Majelis Taklim Pondok K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

2. Majelis Taklim

Majelis taklim itu tempat belajar. Majelis Taklim adalah suatu tempat kegiatan transfer ilmu agama Islam dari *mu'allim* kepada *muta'allim* yang dilakukan secara rutin untuk menambah pengetahuan keagamaan, memperkuat iman, dan menanamkan akhlak mulia sehingga mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.⁶

Majelis Taklim yang dimaksud peneliti ialah dakwah Islamiah yang dilakukan oleh Tuan Guru K. H. Muhammad Amin Shamad di Desa Tabing Rimbah Kecamatan Madastana Kabupaten Barito Kuala. yang bergelar Tuan Guru Tarim. Gelar tersebut diberikan oleh masyarakat Desa Tabing Rimbah, bukan beliau sekolah di Tarim akan tetapi Tarim tersebut adalah singkatan dari kata Desa itu sendiri.

Penelitian ini mencakup lima komponen dakwah yang terkait dengan Majelis Taklim K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim). Kelima unsur tersebut melibatkan da'i, sebagai pemimpin majelis taklim. Mad'u, sebagai para jama'ah majelis taklim. Materi dakwah, yang mencakup kitab yang dibacakan dan materi yang disampaikan oleh da'i. Metode yang digunakan baik dalam majelis taklim maupun oleh da'i. Media, yang

⁶ MK Muhsin, *Manajemen Majelis Ta'lim: petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya* (Jakarta: Pustaka Intermedia, 2009).

melibatkan sarana dan prasarana majelis taklim beserta faktor pendukung dan penghambat dalam Dakwah Islamiah pada Majelis Taklim K. H. Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

F. Penelitian Terdahulu

Setelah menelusuri beberapa kajian pustaka peneliti menemukan penelitian yang relevan berkenaan dengan judul Dakwah Islamiah pada Majelis Taklim K. H Muhammad Amin Shamad (Guru Tarim) Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala, diantaranya sebagai berikut :

1. Skripsi oleh Junaidi, Mahasiswa UIN Antasri Banjarmasin Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Tahun 2017 dengan Judul “Dakwah Islamiah Di Majelis Taklim Darul Musthafa Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin.”⁷

Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan secara lapangan atau *Field Resarch* yang mana sama sama bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Majelis Taklim.

Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat atau lokasinya, penelitian terdahulu terletak pada Majelis Taklim Darul Mustafa Desa Pematang Karang Hulu Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin, yang dipimpin oleh Tuan Guru K. H. Ahmad Barmawi.

⁷ Junaidi Junaidi, “Dakwah Islamiah di Majelis Taklim Darul Musthafa Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin,” 2017.

Adapun penelitian sekarang bertempat di Majelis Taklim Pondok pesantren Nuzhatul Muttaqin Desa Tabing Rimbah, Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan, yang dipimpin oleh Tuan Guru K. H. Muhamaad Amin Shamad (Guru Tarim).

2. Skripsi oleh Siti Radiah, Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Tahun 2022 dengan Judul Pelaksanaan Dakwah Islamiyah Majelis Taklim Darun Nasyi'in di Desa Tanjung Perawan Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.⁸

Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan secara lapangan atau *Field Resarch* yang mana sama sama bertujuan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Majelis Taklim.

Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat atau lokasinya, penelitian terdahulu terletak pada Majelis Taklim Darun Nasyin'i Desa Tanjung Perawan Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau, adapun penelitian sekarang bertempat di Majelis Taklim Pondok Pesantren Nuzhatul Muttaqin Desa Tabing Rimbah, Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala.

3. Skripsi oleh Alhadi, Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Tahun 2018 dengan Judul Peran

⁸ Siti Radiah, "Pelaksanaan Dakwah Islamiyah Majelis Taklim Darun Nasyin di Desa Tanjung Perawan Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau, 2022.

Majelis Taklim di Langgar Darul Musholla Belitung Darat Kecamatan Bajarmasin Timur.⁹

Persamaan Penelitian ini adalah sama sama Penelitian lapangan (*field research*) dan sama sama bertujuan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Majelis Taklim.

Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu lebih fokus kepada peran majelis taklim adapun penelitian sekarang fokus pada dakwah di majelis taklim.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini akan penulis jabarkan ke dalam lima bab, ada pun bab nya yaitu :

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori, berisi tentang teori dakwah dan majelis taklim. Teori dakwah meliputi: Pengertian dakwah, unsur-unsur dakwah, dan landasan hukum dakwah. Teori majelis taklim meliputi : Pengertian Majelis Taklim, fungsi dan kedudukan majelis taklim, dan metode majelis taklim.

BAB III Metode Penelitian, berisi pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

⁹ Alhadi Alhadi, "Peran Majelis Di Langgar Darul Musholla Belitung Darat Kecamatan Banjarmasin Barat," 2018.

BAB VI Laporan Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi gambaran umum lokasi penelitian, profil majelis taklim, penyajian data dan pembahasan.

BAB V Penutup, berisi simpulan dan saran.